

Implementasi Nilai Hak Dan Kewajiban Siswa Pada Pembelajaran Pancasila Melalui Media Animasi Audio Visual Nusa Dan Rara Di Kelas IV SD Muhammadiyah Bantul Kota

Irma Dwi Kuswijayanti¹, Nurulfadillah¹, Dellarose Jayanti¹, Nurul Hidayati Rofiah²,
Hariyani³

^{1,2} Universitas Ahmad Dahlan, ³ SD Muhammadiyah Bantul Kota

Key Words:

Audio visual, kognitif, implementasi

Abstrak

Penelitian ini didasari karena melihat proses pembelajaran yang digunakan cukup monoton, dengan sumber yang digunakan lebih banyak dari buku dan guru, tanpa adanya pembelajaran yang bervariasi untuk peserta didik selama proses belajar. Dengan ini peneliti menyadari perlu adanya media melalui gambar atau video untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik terhadap implementasi nilai hak dan kewajiban selama proses pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis data studi kasus, dan data dapat diperoleh dengan melakukan sebuah wawancara dan observasi. Subjek penelitian adalah guru dan peserta didik. Teknik analisis sebuah data dapat dilakukan dengan cara observasi atau mengamati secara langsung di dalam kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai hak dan kewajiban melalui animasi Nusa dan Rara melalui media audio visual berhasil memberi gambaran, dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik terkait pelaksanaan hak dan kewajiban di rumah dan di sekolah. Dengan animasi ini maka peserta didik memiliki gambaran dan dapat menerapkan langsung terkait hak dan kewajiban anak di rumah dan di sekolah dalam kehidupan sehari-hari.

How to Cite: Kuswijayanti, Nurulfadillah, Jayanti. (2023). Implementasi Nilai Hak Dan Kewajiban Siswa Pada Pembelajaran Pancasila Melalui Media Animasi Audio Visual Nusa Dan Rara Di Kelas IV SD Muhammadiyah Bantul Kota. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan telah direncanakan untuk melakukan suatu pembelajaran dan mampu menciptakan suasana belajar supaya peserta didik aktif dalam meningkatkan meningkatkan potensi serta kemampuan yang dimiliki untuk dapat menerapkan nilai keagamaan (Pristiwanti et al., 2022). Dalam dunia kehidupan sehari-hari, dibutuhkan adanya sebuah nilai hak dan kewajiban. Nilai hak dan kewajiban harus sudah diterapkan untuk anak usia sekolah dasar. Implementasi nilai hak dan kewajiban terdapat pada pelajaran Pancasila di Sekolah Dasar. Tujuan pembelajaran Pancasila yaitu membantu peserta didik menanamkan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, tujuan pembelajaran Pancasila yaitu membantu peserta didik untuk membangun rasa kesadaran kebangsaan, mengajarkan nilai-nilai moral dan etika kepop[ada peserta didik, dan juga mengembangkan pemikiran peserta didik yang kritis. (Ceswara & Wiyatno, 2018).

Menurut Mediatati & Jati (2023), Hak yaitu sesuatu yang sudah semestinya dimiliki oleh seseorang ketika seseorang tersebut telah melaksanakan suatu kewajiban.

Kemudian Kewajiban merupakan salah satu hal yang seharusnya dapat dilakukan oleh seseorang. Dalam menerapkan nilai hak dan kewajiban kepada peserta didik di usia dini, dibutuhkanannya peran sekolah yang dapat membantu peserta didik menerapkan ke dalam kehidupan sehari-harinya. Meskipun pembelajaran implementasi nilai hak dan kewajiban penting diterapkan kepada peserta didik sejak usia dini, tetapi terdapat beberapa kendala yang terjadi. Dalam menerapkan nilai hak dan kewajiban kepada peserta didik di sekolah dapat dilakukan melalui berbagai ragam sumber belajar. Namun, pembelajaran yang dilakukan di SD Muhammadiyah Bantul Kota tersebut masuk pada kategori kurang bervariasi. Sumber materi pembelajaran yang dilakukan hanya menggunakan acuan dari buku siswa saja, sehingga menyebabkan peserta didik kurang berkonsentrasi pada materi pembelajaran, dan peserta didik akan merasa mudah capek dan bosan dengan pembelajaran yang sedang dilakukannya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkanannya sumber belajar untuk peserta didik yang bervariasi seperti salah satunya dapat menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan kreatif.

Media pembelajaran artinya sarana untuk melakukan sebuah proses belajar yang dapat membantu peserta didik untuk memahami suatu materi yang sedang dipelajarinya (Mohamed Nazul, 2020), salah satunya yaitu dengan menggunakan sebuah media berbasis audio visual pada materi pembelajaran implementasi nilai hak dan kewajiban. Dengan menggunakan media pembelajaran video berbasis audio visual yang diharapkan mampu menumbuhkan semangat dan motivasi belajar peserta didik. Selain itu, agar siswa didorong untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran generatif yang memfokuskan perhatian mereka dan mengoptimalkan pemrosesan kognitif (Roulani et al., 2020), sehingga membantu peserta didik memahami materi yang dipelajarinya, dan mampu mengembangkan imajinasi peserta didik. Semangat dan motivasi belajar peserta didik kelas 4 SD Muhammadiyah Bantul Kota menurun karena proses pembelajaran yang dilakukan monoton.

METODE

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan jenis penelitian data studi kasus yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Subjek dari penelitian ini yakni peserta didik dan guru kelas. Jumlah peserta didik yang di dalam kelas tersebut terdapat 27 anak. Pengumpulan data dilakukan secara langsung di dalam kelas dengan cara observasi dan wawancara kepada guru kelas IV. Observasi dilakukan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, dan mengamati bagaimana kegiatan peserta didik ketika pembelajaran di dalam kelas berlangsung. Selain itu, wawancara dapat dilakukan dengan perwakilan peserta didik setelah proses pembelajaran di kelas selesai. Setelah melakukan wawancara dengan peserta didik, selanjutnya melakukan wawancara dengan guru kelas tersebut. Penelitian ini dilakukan penerapan media pembelajaran berupa video animasi berbasis audio visual untuk meningkatkan semangat dan motivasi belajar peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini dapat digolongkan dalam jenis penelitian kualitatif. Pada penelitian ini, peneliti mendeskripsikan perbedaan semangat dan motivasi belajar peserta didik ketika menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan belajar menggunakan sumber belajar yang hanya terpaku dari buku dan guru saja. Dalam instrumen pengumpulan data, data diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi. Wawancara disini bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi yang tepat langsung kepada guru dan peserta didiknya. Tujuan dari dilakukannya observasi yaitu untuk membuktikan dari hasil wawancara yang sudah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai hak dan kewajiban melalui animasi Nusa dan Rara berhasil memberi gambaran, dan meningkatkan semangat belajar peserta didik terkait pelaksanaan nilai hak dan kewajiban di rumah dan di sekolah. Dalam animasi Nusa dan Rara sangat mudah dipahami oleh peserta didik karena dekat dengan kegiatan sehari-hari, menggunakan bahasa yang mudah dipahami anak, tidak mengandung adegan dan bahasa kekerasan, ataupun adegan dewasa. Animasi Nusa dan Rara merupakan tontonan yang edukatif karena mengajarkan apa saja hak dan kewajiban seorang anak, baik di lingkungan rumah maupun sekolah. Animasi Nusa dan Rara juga mengajarkan sikap positif saling gotong royong, menyayangi, bekerja dengan ikhlas serta patuh kepada orang tua. Cerita yang dibawakan juga menyenangkan dan lucu, maka hasil yang diperoleh bahwa minat serta semangat belajar peserta didik lebih meningkat ketika menggunakan pembelajaran melalui animasi Nusa dan Rara, dibandingkan dengan pembelajaran yang bersumber pada buku dan guru.

Hasil dari observasi yang telah dilakukan yaitu peserta didik sangat berantusias selama pembelajaran. Selain itu, peserta didik mampu mengerjakan tugas secara berkelompok. Dengan menggunakan cara pembelajaran yang bervariasi, akan menimbulkan keaktifan dari peserta didik untuk melakukan dan menyelesaikan tugas pembelajaran yang diberikan oleh guru. Peserta didik mampu berkontribusi secara aktif di dalam pengerjaan tugas secara berkelompok tersebut. Selain itu, proses pembelajaran di kelas dapat terkondisikan dengan mudah.



Pembahasan

Secara umum Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti sebuah pelaksanaan atau penerapan yang akan dilakukan. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), hak merupakan sebuah bentuk kebenaran, kepemilikan, kewenangan, kekuasaan, derajat, dan wewenang menurut hukum. Sementara kewajiban dalam KBBI adalah sesuatu yang harus dilaksanakan. Hak adalah sesuatu yang kita dapatkan sejak lahir sampai kita meninggal dunia, sedangkan kewajiban biasanya kita dapatkan setelah memiliki tugas pada jenjang tertentu.

Guru memberikan penguatan berupa nasihat yang dilakukan dengan diskusi dan tanya jawab bersama peserta didik dan pemberian penjelasan. Tahap awal implementasi tersebut ialah memberikan penjelasan sekaligus gambaran mengenai hak dan kewajiban anak di rumah dan di sekolah yang perlu dicontohkan melalui animasi Nusa dan Rara. Guru menjelaskan contoh singkat terkait pelaksanaan hak dan kewajiban, seperti kewajiban untuk mentaati peraturan, atau hak untuk berpendidikan bagi siapapun.

Dalam animasi Nusa dan Rara, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir kritis tentang bagaimana cara peserta didik mengimplementasikan nilai hak dan kewajiban mereka di rumah dan di sekolah. Maka diberikannya tugas secara

kelompok untuk mengisi lembar kegiatan peserta didik (LKPD). Dalam kegiatan diskusi kelompok tersebut, diharapkan peserta didik dapat menjawab apa saja hak dan kewajiban yang dapat diterapkan oleh peserta didik sebagai seorang individu di lingkungan rumah dan sekolah.

Agar implementasi ini dapat diterapkan, maka perlu kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang, dapat dilakukan di rumah atau sekolah sebagai kegiatan rutin. Dalam hal ini, dilakukannya kegiatan rutin, seperti menonton film atau animasi. Seorang anak akan mencontohkan dan selalu melakukan apa yang diajarkan oleh orang dewasa yang ada di sekitarnya. Anak cenderung lebih mudah menerima serta merespon terhadap sesuatu yang diajarkan, baik yang berbentuk perkataan, dan pengalaman yang ditangkap indera secara berulang hingga membentuk kepribadian anak dimasa depan. Itu berarti dengan adanya kegiatan menonton animasi Nusa dan Rara, maka peserta didik dapat mengimplementasikan hak dan kewajiban sebagai seorang anak/individu dalam kehidupan sehari-hari yang sudah diajarkan padanya.

Implementasi nilai hak dan kewajiban siswa pada pembelajaran pancasila di kelas 4 melalui penayangan animasi Nusa dan Rara berhasil dipahami dan diterapkan oleh peserta didik. Semangat dan motivasi belajar peserta didik juga kian meningkat dengan tayangan animasi tersebut, peserta didik sudah bisa memberikan contoh apa saja penerapan nilai hak dan kewajiban di rumah dan di sekolah. Contoh: di lingkungan sekolah peserta didik dapat mengimplementasikan hak dan kewajibannya seperti hak untuk mendapat pendidikan yang layak, serta kewajiban menghormati guru dan sesama teman, begitupun si rumah.

Saat melihat tayangan animasi Nusa dan Rara, peserta didik merasa senang dan terhibur, sambil menonton, guru bertanya apakah peserta didik melakukan kegiatan seperti yang terdapat pada animasi Nusa dan Rara. Pembelajaran sebelumnya peserta didik berpusat pada buku dan guru saja, sehingga minat dan semangat belajar peserta didik masih kurang. Maka diketahui bahwa Implementasi nilai hak dan kewajiban melalui media audio visual animasi Nusa dan Rara di kelas 4 SD Muhammadiyah Bantul Kota berhasil meningkatkan semangat dan motivasi belajar peserta didik.

Sejauh pengamatan penulis, kami belum menemukan penelitian serupa dengan menjadikan SD Muhammadiyah Bantul kota sebagai lokasi observasi pengambilan data terkait dengan implementasi nilai hak dan kewajiban siswa dalam pembelajaran Pancasila, kemudian penggunaan media audiovisual terkhusus animasi Nusa Dan Rara belum banyak di gunakan dalam media pembelajaran sehingga kami menjadikan hal tersebut sebagai pembaharuan dari penelitian sebelumnya dalam kontribusi menciptakan pembaharuan penelitian implementasi media belajar audio visual.

KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan menerapkan penelitian primer dan mendapatkan data langsung dari lapangan yaitu dari 27 peserta didik. Responden dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Muhammadiyah Bantul Kota dan wali kelasnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap Implementasi nilai Hak dan Kewajiban untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui animasi Nusa dan Rara.

Sesuai dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Media audio visual animasi Nusa dan Rara dapat mengembangkan prinsip teoritis dan relevansi implementasi nilai hak dan kewajiban dalam pembelajaran pancasila di kelas 4 sekolah dasar.
2. Penayangan nilai hak dan kewajiban pada pembelajaran pancasila melalui animasi Nusa dan Rara meningkatkan semangat belajar peserta didik. Jika sebelumnya pembelajaran hanya berpusat pada buku dan penjelasan materi dari guru, sehingga semangat belajar peserta didik menurun, dengan media audio visual

melalui animasi ini dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik yang sebelumnya monoton.

3. Implementasi nilai hak dan kewajiban pada animasi Nusa dan Rara memuat pesan-pesan agama, juga merupakan tontonan yang edukatif, memberi contoh sikap yang positif, tidak mengandung adegan dan bahasa kekerasan, dan mengandung kelucuan yang meningkatkan minat belajar peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Universitas Ahmad Dahlan selaku penyelenggara kegiatan PLP 2, terimakasih kepada SD Muhammadiyah Bantul Kota yang merupakan tempat pelaksanaan praktik PLP 2, terimakasih kepada Bapak Andika Dwi Cahyanto, S.Pd selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah Bantul Kota, beserta jajarannya dan juga kepada teman-teman yang selama kegiatan tentu sangat membantu dalam menyelesaikan artikel ini.